



Pemindahan PKL Dilaksanakan Maret

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta mengaku masih berkoordinasi dengan kecamatan Jetis terkait rencana pemindahan lokasi pedagang kaki lima (PKL) di seputar Jalan Sudirman. Sejumlah PKL di kawasan itu diketahui bakal disterilkan akibat kelanjutan proyek pedestrian Sudirman yang mulai dikerjakan pada April mendatang.

Pemkot Yogyakarta berencana untuk memindahkan PKL tersebut ke sejumlah pasar tradisional di wilayah setempat. Saat ini terdapat 30 pasar tradisional di wilayah Kota Yogyakarta. Pemindahan pun dikatakan tidak hanya menyasar pasar terdekat seperti pasar Kranggan, namun tetap menyesuaikan kajian lanjutan.

"Bisa (dipindahkan ke pasar tradisional). Kemarin juga kita sudah koordinasi

dengan Camat. PKL kan masih ingin berjualan, sementara lokasi tidak lagi memungkinkan di wilayah setempat. Ketika kesulitan mencari tempat kita bersedia menyediakan tempat, tapi masih kita petakan dulu," kata Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yudianto Dwisutono, Selasa (11/2).

Pemindahan PKL Dilaksanakan

● Sambungan Hal 9

Yudianto menjelaskan, saat ini pihaknya masih mengkaji pemindahan di sekitar pasar tradisional di wilayah Jetis. Selain pasar Kranggan, terdapat pula pasar Terban, Pingit dan juga Karangwaru di daerah itu. Sementara ini, rencana pemindahan akan disesuaikan dengan kebutuhan PKL serta kebutuhan yang ada di lokasi setempat.

"Tentunya kita akan sesuaikan dengan zonasi yang ada di pasar. Misalnya harus disesuaikan dengan dagang-

an tentunya pedagang juga mesti menyesuaikan," tambah dia.

Selain memperhatikan aspek zonasi yakni lokasi terdekat pasar tradisional, pihaknya juga akan melakukan inventarisasi ulang berkaitan dengan jenis PKL yang ada. Pemindahan bisa juga akan disesuaikan pula dengan jenis PKL maupun ciri khas pasar yang dituju.

Yudianto menyampaikan, tentunya koordinasi untuk pemindahan juga akan dilakukan dengan stakeholder terkait. Jangan sampai, penataan yang dilakukan oleh Pemkot dianggap sebagai pengusuran kepada para PKL. Dengan demikian, alternatif pemindahan tetap

diupayakan oleh Pemkot.

"Data PKL-nya sudah ada, Maret mungkin akan eksekusi dan kita siapkan hal-hal lain," ucap Yudianto.

Perlu diketahui, PKL yang berjualan di sepanjang jalan Sudirman meminta Pemkot Jogja untuk menentukan tempat pemindahan lokasi yang tepat terkait rencana kelanjutan proyek pedestrian di kawasan tersebut.

Salah satu PKL Lasmiati (59) mengatakan, pihaknya berharap Pemkot maupun kecamatan setempat bisa mengupayakan lokasi berjualan baru bagi para pedagang. Hal itu menurut dia penting agar menjadi bahan pertimbangan para pedagang. Selain itu, mayoritas

pedagang mengaku hanya bertumpu pada usaha tersebut guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Kalau di rumah saja kan juga mau ngapain. Harapan kami penentuan lokasi bisa segera diupayakan supaya pedagang juga bisa bersiap-siap," jelas dia.

Lasmi mengaku sudah puluhan tahun berjualan di lokasi tersebut. Saat mendapat surat keterangan sosialisasi dan juga rencana pemindahan tempat berjualan dari petugas, dia mengaku bingung mesti pindah ke mana. "Kalaupun nanti kecamatan sudah ada pilihan tempat, pedagang ya supaya ikut diajak rembukan," imbuhnya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005